

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar tidak dapat dilepaskan dari dua sumber daya pendidikan meliputi guru dan siswa. Proses pembelajaran merupakan proses transfer ilmu dan transformasi diantara guru dan siswa. Pembelajaran dapat memberikan khazanah keilmuan melalui proses *take and give* oleh guru dan siswa. Belajar dapat menambah informasi yang sebelumnya tidak ketahui menjadi tahu. Maka secara umum belajar adalah proses mencari tahu dari hal yang tidak tahu.

Komponen penting dalam keberhasilan pembelajaran meliputi, guru, siswa, material dan lingkungan belajar. Tujuan pembelajaran adalah untuk mencapai suatu hasil belajar. Pendekatan sistem dalam desain pembelajaran meliputi semua komponen yang terlibat dalam pembelajaran saling berinteraksi satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan, guna mencapai tujuan pembelajaran.² Proses pembelajaran memerlukan media pembelajaran, kontribusi media pembelajaran adalah penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan, dan peran guru mengalami perubahan kearah yang positif.

¹ Fuja Siti Fujiawati, "Pemahaman konsep Kurikulum Dan Pembelajaran Dengan Peta Konsep Bagi Mahasiswa Pendidikan seni", *Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni*, Vol.1 No. 1,(April, 2016), 21.

² Djamarah, Dkk, *Strategi belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 136.

Permasalahan yang terjadi di MI Nurul Amin, berdasarkan data hasil observasi awal, ditemukan permasalahan yang dapat menghambat pada pembelajaran IPA, guru masih menerangkan materi dengan menggunakan metode ceramah, sehingga pemahaman siswa menjadi kurang optimal terhadap materi tersebut. Setelah menggunakan metode ceramah, guru mencoba menggunakan media alam, siswa diajak untuk melihat langsung bagaimana bentuk struktur tumbuhan di sekitar sekolah, tetapi pada saat evaluasi pada materi tersebut siswa belum memahami sepenuhnya, belum mengetahui fungsi dari struktur tumbuhan tersebut karena guru hanya memperlihatkan bentuk asli dari bagian tumbuhan tetapi tidak menjelaskan secara detail bagaimana fungsi dari bagian-bagiannya.³

Terdapat tiga faktor internal yang mempengaruhi rendahnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yaitu, kemampuan memahami mata pelajaran relatif kurang, kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran belum stabil, siswa jarang mengulang pelajaran IPA di rumah sehingga pelajaran yang telah diberikan oleh guru kurang dapat difahami siswa.

Permasalahan yang muncul di faktor eksternal antara lain, kurangnya pendampingan pembelajaran IPA di rumah, kemampuan ekonomi keluarga kurang memadai sehingga fasilitas belajar anak kurang lengkap. Sehingga dapat menjadikan anak malas dalam belajar dan pemahaman anak dalam mata pelajaran menjadi kurang. Selain itu, alat dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang memadai.

Data awal penelitian menunjukkan bahwa 41 siswa yang terdiri dari kelas IV A 21 siswa dan IV B 20 siswa, dilihat dari hasil ulangan harian terdapat 30 siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, rata-rata nilai yang diperoleh dari 41 siswa mendapatkan 5,5 dari KKM 7.

Data di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi tumbuhan cukup rendah

³ Hasil wawancara dengan guru kelas IV MI Nurul Amin pada tanggal 11 November 2019 pukul 07.00 WIB

dibandingkan nilai maksimum, hal ini menjadi persoalan yang perlu dievaluasi dan direfleksikan agar menemukan solusi yang tepat.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengajukan solusi pemecahan masalah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Pemahaman Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan dalam Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Nurul Amin Mekar Baru” penelitian ini merupakan inovasi baru untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran yang bermakna dalam kelas dan siswa dapat lebih mudah memahami pelajaran IPA dengan menggunakan media diorama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian yang diajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemampuan memahami pelajaran relatif rendah
2. Kesiapan siswa dalam menghadapi pelajaran masih kurang.
3. Siswa jarang mengulang pelajaran IPA di rumah sehingga pelajaran yang telah diberikan oleh guru tidak dapat difahami dan materi yang didapat hanya sementara.
4. Kurangnya perhatian orang tua dalam mendampingi pembelajaran anaknya,.
5. Kemampuan ekonomi keluarga kurang memadai sehingga fasilitas belajar anak juga tidak lengkap.
6. Guru belum menggunakan alat dan media dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian dititik beratkan pada:

1. Pemahaman siswa dalam menguasai materi IPA masih rendah
2. Minimnya penerapan media pembelajaran yang diterapkan guru pada siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan media diorama pada materi struktur dan fungsi tumbuhan?
2. Bagaimanakah media diorama dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman belajar siswa dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan pada mata pelajaran IPA?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara penerapan media diorama pada pembelajaran IPA di MI Nurul Amin.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa pada pelajaran IPA setelah menggunakan media diorama di MI Nurul Amin.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mendorong pengembangan media pembelajaran diorama sebagai penunjang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan media diorama pada pembelajaran IPA pokok bahasan truktur dan fungsi tumbuhan.

3. Bagi Siswa

Tersedianya media pembelajaran diorama yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran IPA dalam materi struktur dan fungsi tumbuhan.

G. Kerangka Pemikiran

Pemahaman merupakan tingkat kemampuan berfikir seseorang secara sistematis pada ranah kognitif dalam memahami sesuatu konsep ilmu pengetahuan. Pemahaman juga merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu yang telah dipelajari dan ingat.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan, guna mencapai tujuan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat oleh guru atau pendidik akan sangat berpengaruh pada murid.

Media diorama adalah media yang inovatif, kreatif dan mudah dibuat. Media ini memudahkan guru untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media diorama ini termasuk kedalam jenis media tiga dimensi yaitu jenis media pembelajaran yang mempunyai minimal tiga ukuran yakni panjang, lebar, dan isi/tinggi seperti model yang dijadikan sebagai benda-benda pengganti yang fungsinya ditunjukkan untuk menggantikan benda sebenarnya.

Media Diorama sangat cocok atau relevan dengan pembelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi tumbuhan, sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi tersebut. Media diorama ini dapat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, dilihat dari medianya yang menarik, dapat dipegang dan dilihat secara langsung, sehingga dalam hal ini proses pembelajaran siswa menjadi efektif dilihat dari media yang digunakan dan pembelajaran menjadi efektif, membangkitkan respon siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan pemahaman siswa menjadi meningkat.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini mengikuti sistematika penulisan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka secara sistematis penulis membagi kedalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan terdiri atas: Latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka berpikir, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

Bab II Kajian pustaka tentang: “Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa pada Materi Struktur dan Fungsi Bagian Tumbuhan dalam Mata Pelajaran IPA”. (Studi di Kelas IV MI Nurul Amin Mekar Baru).”

Bab III Metodologi penelitian terdiri atas: waktu dan tempat penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, desain penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan terdiri atas: hasil penelitian dan pembahasan

Bab V Penutup terdiri atas: Kesimpulan dan saran.